

## Apa Yang Harus Ku Lakukan?

Kejadian 2 : 23 sejak awal wanita dihadirkan di dunia sebagai penolong (baca WW edisi "Wanita Sebagai Penolong";),

ia diperlengkapi dengan kepekaan yang juga menjadi kekuatannya, kepekaan yang benar datang dari kebenaran Firman Tuhan (Efesus 1 : 17) dan terbangun saat digunakan untuk menolong orang lain dan saat anda memiliki keberhargaan diri yang benar. Setiap kita dapat dipakai untuk menjadi alat Tuhan bagi kerajaannya, lalu apakah yang harus dilakukan?

### Jangan Buang Waktu

Banyak wanita single memilih menetap di zona kenyamanannya, enggan untuk keluar dan menemukan komunitas baru yang dapat membangun motivasi dirinya. Akhirnya mereka mengalami kejenuhan, kesepian dan kehilangan banyak pengalaman yang memuaskan serta menyenangkan. Setiap wanita single punya "posisi strategis" untuk melayani Tuhan. Saat melayani mereka akan menerima sukacita yang tak tergambarkan. Ambillah langkah iman dan ambil bagian sebagai seorang penolong, mulailah dari gereja lokal anda atau terlibat menjadi sukarelawan di beberapa kegiatan sosial. Libatkan diri anda dan lihatlah apa yang selama ini hilang.

### Bebas Hambatan

Apakah akhir-akhir ini anda semakin terikat erat dengan Tuhan? MelayaniNya dengan rajin? Atau adakah hubunganmu dengan Tuhan dan pelayananmu telah mengendur? Temukan apakah perasaan kesendirian dan mengasihani diri menjadi penghalang antara engkau dengan Tuhan? Mazmur 34 : 19 saat anda menyerahkan hati anda kedalam tangan Tuhan, anda akan menjadi wanita yang bebas melayani Tuhan, tidak ada lagi alasan untuk tidak melayani Tuhan.

### Tetap Puas Di Masa Single

Masa single harusnya menjadi masa keemasan setiap wanita. Saat seorang wanita menikah, ia melepaskan sesuatu yang dimiliki oleh wanita single yaitu : waktu ekstra bagi Yesus. Jika anda senang melayani Yesus, tolong jangan membuang sedikit pun waktu luang yang anda punya. Janganlah menganggap dirimu terlalu tidak bahagia sehingga anda tidak menolong orang lain, keberpusatan pada diri sendiri akan merampas sukacitamu dalam melayani. Si setan ingin selalu menggeser anda agar anda tidak mempunyai suatu investasi yang kekal, terlalu banyak wanita yang dengan bodohnya percaya akan kebohongannya. Karenanya mereka kehilangan pandangan akan kesempatan-kesempatan untuk terlibat dalam segala bentuk penjangkauan orang-orang. Merasa tidak puas dan tidak terpenuhi, mereka terbenam jauh ke dalam pasir hisap "betapa kasihannya diri saya" (satu ungkapan mengasihani diri). Inilah masa-masa kepicikan yang akan dialami oleh setiap wanita single. Anda mungkin bisa terperosok, tapi jangan biarkan dirimu terhisap! Allah tidak pernah meninggalkanmu sendiri!

Menjadi puas dimasa single kadang menjadi hal yang dilematis. Tampaknya sebagian wanita single menganggapnya sebagai idealisme yang berlebihan. Namun, jika kita mengerti tujuan Allah menciptakan wanita maka itu bukanlah sekedar menjadi idealisme belaka. Itu adalah hati dan kerinduan Allah yaitu setiap wanita menjadi seorang penolong.

Belajar menjadi seorang penolong adalah sebuah proses dan perjalanan kehidupan wanita yang unik. Namun semua itu bermula dari diri kita sendiri. Hal lain yang dapat menolong kita untuk mengembangkan sisi penolong kita selain hubungan pribadi kita dengan Tuhan adalah kita memiliki rekan/sahabat wanita dimana kita dapat belajar bersama. Cara belajar kita akan mempengaruhi cara kita berpikir, cara belajar kita akan dipengaruhi dengan siapa kita biasa membangun hubungan. Seperti halnya prinsip salib maka hubungan itu akan jadi indah saat ada unsur vertikal dan horizontal. Vertikal kepada Tuhan dan horizontal dengan sesama. Jadi, yang harus kita lakukan adalah : bangun hubungan pribadi yang kuat dengan Tuhan dan temukan seorang atau beberapa orang wanita lain untuk kita dapat belajar dan bertumbuh bersama dalam sisi kewanitaan kita. Niscaya, bahkan apapun pelayanan yang kita lakukan akan memiliki warna yang berbeda, yaitu saat kita maksimal berfungsi sebagai penolong, karena kita melakukannya untuk Tuhan, itu akan jadi saat termanis dan terindah dalam rentang hidup kita sebagai wanita, karena bagaimanapun juga untuk segala sesuatu ada waktunya!

Pernahkah anda mengizinkan keberpusatan pada diri sendiri mendominasi jadwal harian anda? Cobalah anda memeriksa buku tugas anda malam ini dan melihat berapa banyak tugas atau hal yang ditulis berkenaan dengan orang lain? Keterlibatan dalam pelayanan apapun menuntut suatu pengorbanan, inilah buah tetap yang sesungguhnya. (cc/aa)

(Sebagian disadur dari buku "Lady In Waiting", karya Jackie Kendall & Debbie Jones - terbitan Pionir Jaya, Bandung)